

ABSTRAK

Aceng Lutfi: *Retorika Dakwah Ustaz Maden Ahmad Dzulyadain (Studi Deskriptif Majelis Ratib dan Manaqib Al-Hadad Ranca Ucing Garut)*

Pentingnya efektivitas penyampaian pesan dakwah di tengah masyarakat yang heterogen secara sosial dan kultural. Keberhasilan dakwah tidak hanya ditentukan oleh isi pesan, tetapi juga oleh cara penyampaiannya. Ustaz Maden Ahmad Dzulyadain menjadi sosok menarik untuk diteliti karena konsistensinya dalam menggunakan pendekatan retorik yang hidup dan kontekstual dalam menyampaikan nilai-nilai Islam melalui Majelis Ratib dan Manaqib Al-Hadad, Kabupaten Garut.

Penelitian memiliki tujuan untuk: (1) Mendeskripsikan dan menganalisis bentuk-bentuk retorika dakwah yang digunakan oleh Ustaz Maden dalam menyampaikan nilai-nilai Islam, yang melalui aspek ethos (kredibilitas dan keteladanan), (2) Mendeskripsikan dan menganalisis bentuk-bentuk retorika dakwah yang digunakan oleh Ustaz Maden dalam menyampaikan nilai-nilai Islam, yang melalui aspek pathos (emosi dan pendekatan afektif), dan (3) Mendeskripsikan dan menganalisis bentuk-bentuk retorika dakwah yang digunakan oleh Ustaz Maden dalam menyampaikan nilai-nilai Islam, yang melalui aspek logos (logika dan keilmuan).

Teori yang digunakan sebagai landasan adalah teori retorika klasik dari Aristoteles yang membagi retorika menjadi tiga unsur utama, yaitu ethos, pathos, dan logos. Ethos menekankan kredibilitas pembicara, pathos berkaitan dengan upaya membangkitkan emosi audiens, sedangkan logos berfokus pada penyampaian argumen secara logis dan rasional. Ketiga unsur ini saling melengkapi untuk menciptakan komunikasi yang persuasif dan efektif.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan informan utama (Ustaz Maden), serta dua informan pendukung (jamaah dan tokoh masyarakat), dan dokumentasi kegiatan dakwah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustaz Maden membangun ethos melalui keteladanan, keterlibatan sosial, dan integritas personal. Unsur pathos diwujudkan dalam pendekatan emosional seperti penggunaan bahasa daerah, cerita inspiratif, dan interaksi personal yang hangat. Sedangkan logos ditampilkan dalam penyampaian materi yang terstruktur, berbasis dalil, dan dikaitkan dengan konteks kekinian. Kesimpulannya, retorika dakwah Ustaz Maden bersifat holistik, menyentuh akal dan hati jamaah, serta mampu menginternalisasi nilai-nilai Islam secara efektif dalam kehidupan masyarakat.

Kata Kunci: *Retorika dakwah, ethos, pathos, logos, nilai Islam, Ustaz Maden, masyarakat.*